

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan penerangan jalan yang lebih baik tidak mungkin kita pungkiri bahwa itu sangat penting bagi seluruh pengguna jalan. Penerangan jalan yang dibutuhkan oleh pengguna jalan adalah penerangan yang tidak memberikan kesilauan yang berlebihan, memperjelas pandangan dan memberikan rasa yang aman ketika berkendara di malam hari. Dalam memenuhi kebutuhan penerangan jalan dilakukan melalui usaha perencanaan sistem penerangan jalan yang matang, tepat, dan ekonomis. Dalam perencanaan sistem penerangan jalan harus disesuaikan mencakup kualitas penerangan, jenis lampu yang digunakan, tinggi dan jarak spasi pemasangan lampu.

Sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan penduduk kota Yogyakarta, membutuhkan sarana dan prasarana yang semakin meningkat. Pada malam hari, timbul kebutuhan akan fasilitas penerangan jalan yang dapat menunjang aktifitas / kegiatan dengan memperhatikan faktor-faktor keamanan, kenyamanan, dan keindahan. Jalan Wonosari Km 14 – Km 17 merupakan akses jalan yang penting karena merupakan jalan penghubung antara Kota D.I.Yogyakarta dengan Kabupaten Gunung Kidul.

Jalan Wonosari Km 14 – Km 17 ini dipilih dikarenakan kondisi jalan yang berliku - liku serta berada di tepi tebing yang tinggi sehingga rawan kecelakaan. Oleh karena itu dibutuhkan penerangan jalan yang memadai sehingga para

pengendara kendaraan mampu berkendara dengan aman. Saat ini kondisi lampu penerangan jalan pada ruas jalan Wonosari Km 14 – Km 17 kurang teratur terutama jarak dari tiang yang satu ke tiang yang lain berbeda-beda, padahal lebar dari masing-masing jalan tersebut hampir sama. Selain itu lampu yang digunakan ada yang tidak terang bahkan tidak menyala sama sekali. Kebutuhan akan kualitas penerangan jalan yang baik pada malam hari sangat diperlukan karena kekurangan akan penerangan jalan bisa mengakibatkan rawan kecelakaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa permasalahannya adalah bagaimana kualitas penerangan di Jalan Wonosari Km 14 – Km 17 berdasarkan standar yang digunakan dan bagaimana pengaruh daya lampu yang telah digunakan terhadap luminasinya.

1.3. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah dengan asumsi lingkup tinjauan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerangan jalan berikut:

1. survei dilakukan di sepanjang Jalan Wonosari Km 14 – Km 17, Kabupaten Bantul, DIY,
2. ukuran kinerja yang diteliti berdasarkan standarisasi CIE (*Classification System of the International Commission on Illumination*). Meliputi distribusi penerangan rata-rata permukaan jalan dan nilai ambang batas silau,

3. pengumpulan data dilakukan pada malam hari yaitu antara pukul 18.30 - 22.00 WIB dikarenakan hari sudah mulai gelap.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis, judul tugas akhir Evaluasi Penerangan Jalan (Studi Kasus : Jalan Wonosari Km 14 – Km 17, Kabupaten Bantul, DIY) belum pernah dilakukan. Adapun penelitian – penelitian sebelumnya yang terkait dengan penerangan jalan diantaranya adalah penelitian tentang *Evaluasi Penerangan Jalan (Studi Kasus Perempatan Blok O sampai Perempatan Terminal Giwangan) yang ditulis oleh Henny Hariany tahun 2008 dan Evaluasi Penerangan Jalan (Di Jalan Aliyang dan Jalan Pangeran Diponegoro di Kota Singkawang, Kalimantan Barat) yang ditulis oleh Talita Noviana tahun 2009.*

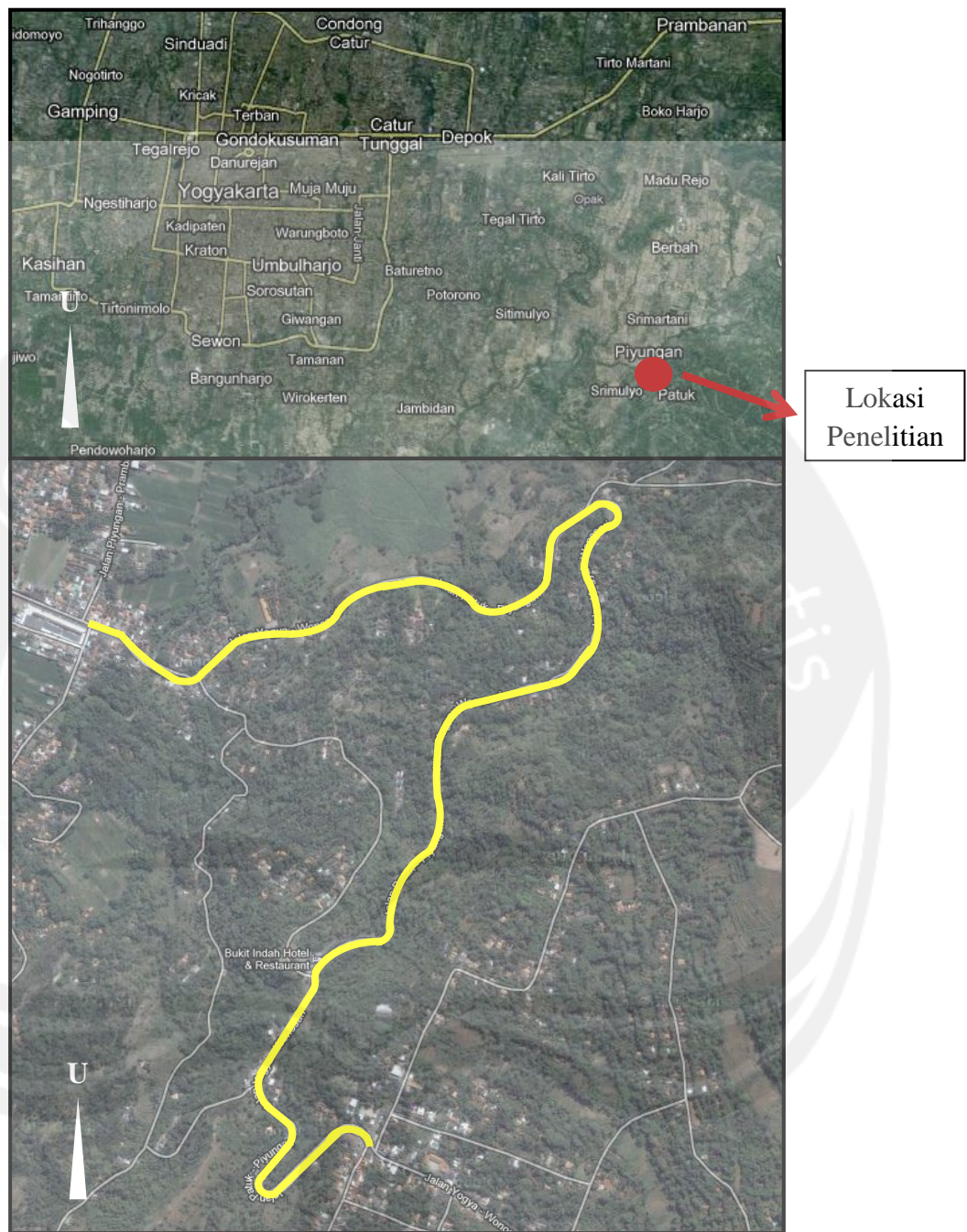
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kualitas penerangan di Jalan Wonosari Km 14 – Km 17, berdasarkan nilai perhitungan distribusi penerangan rata-rata dan nilai ambang batas silau,
2. mengevaluasi penerangan Jalan Wonosari Km 14 – Km 17 serta memberi solusi sehingga didapat pelayanan penerangan jalan yang sesuai dengan standart CIE (*Classification System of The Internasional Commission on Illumination*).

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang hasil kajian berupa kondisi sistem penerangan jalan di lokasi kepada instansi terkait agar dicapai suatu kondisi penerangan jalan yang layak sesuai dengan standart CIE.





Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian